

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah observasi deskriptif dengan pendekatan studi kasus, yang fokus pada asuhan kebidanan yang diberikan kepada seorang wanita selama periode kehamilan, persalinan, masa bayi baru lahir, nifas, dan masa interval. Penelitian ini meneliti asuhan kebidanan berkelanjutan (*Continuity of Care*) pada Ny. Y seorang wanita berusia 23 tahun multigravida di PMB Widawati Rahayu Kabupaten Sleman Yogyakarta dari masa kehamilan trimester 3 hingga masa nifas selesai termasuk dengan asuhan komplementer.

B. Lokasi dan Waktu

Studi kasus ini dilakukan di PMB Widawati Rahayu Kec. Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta serta rumah Ny. Y yaitu di Jlanan RT 07/13, Pondokrejo, Tempel, Sleman. Pengambilan data dimulai pada April 2024, dengan validasi subyek pada April 2024. Studi kasus berlangsung dari April 2024 hingga Juni 2024, diikuti dengan penyusunan LTA hingga bulan Oktober 2024.

C. Subjek Studi Kasus

Subjek dalam studi kasus ini adalah Ny. Y seorang wanita berusia 23 tahun yang sedang hamil trimester ketiga tanpa komplikasi selama kehamilan. Penelitian ini mencakup asuhan berkelanjutan yang meliputi perawatan saat persalinan, perawatan pasca persalinan, perawatan bayi baru lahir, dan sampai asuhan masa nifas selesai.

D. Instrumen Penelitian

Pada studi kasus ini, instrumen yang digunakan untuk data primer meliputi lembar observasi, patograf, serta format untuk asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas. Sedangkan perolehan data

sekunder dari buku KIA dan rekam medis pasien, serta dokumentasi terkait subjek studi kasus.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap kondisi atau kejadian terkait subjek studi kasus, dari masa kehamilan hingga periode nifas. Metode ini peneliti melakukan observasi pada saat pertama bertemu dengan pasien hingga asuhan selesai yaitu dari hamil trimester tiga hingga asuhan nifas selesai. Peneliti berfokus observasi baik secara tatap muka maupun melalui kontak telepon untuk mengikuti perkembangan pasien.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data secara lisan dari subjek penelitian. Dalam studi kasus ini, wawancara dilakukan oleh peneliti dengan melibatkan tanya jawab langsung dengan pasien atau anggota keluarga mengenai kondisi subjek. Wawancara ini mencakup penilaian biodata, keluhan-keluhan, pengetahuan tentang persalinan, riwayat kesehatan (baik saat ini, masa lalu, maupun keluarga), riwayat menstruasi, riwayat perkawinan, serta pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Peneliti melakukan wawancara guna melengkapi data dengan pasien dan bidan di PMB Widawati Rahayu serta pemilik PMB tersebut.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah kegiatan pencatatan, pelaporan, atau perekaman peristiwa dan aktivitas yang berlangsung. Dalam studi kasus ini, dokumentasi mencakup foto-foto kegiatan selama kunjungan, catatan dalam buku KIA, serta data yang diperoleh dari observasi dan wawancara selama kunjungan.

4. Pemeriksaan Fisik

Menurut para ahli, pemeriksaan fisik adalah suatu proses sistematis yang dilakukan oleh tenaga medis untuk mengevaluasi kesehatan pasien melalui pengamatan dan teknik-teknik tertentu. Menurut (Murray et al. 2016),

pemeriksaan fisik bertujuan untuk mengidentifikasi masalah kesehatan yang ada, menilai fungsi organ, serta mendeteksi adanya tanda-tanda penyakit. Peneliti melakukan pemeriksaan fisik pada pasien dengan cara inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi pada pasien dari masa kehamilan hingga nifas.

5. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan penunjang berfungsi untuk memberikan informasi lebih mendalam mengenai kondisi pasien yang tidak dapat diperoleh hanya melalui pemeriksaan fisik. Dengan demikian, hasil dari pemeriksaan penunjang sangat penting dalam menetapkan diagnosis yang akurat dan merencanakan terapi yang sesuai (Soeharsono 2019). Pemeriksaan penunjang yang dilakukan oleh pasien ini ialah pemeriksaan ANC Terpadu yang meliputi pemeriksaan doter umum, pemeriksaan gigi, pemeriksaan laboratorium, konseling. Serta periksa rutin hemoglobin oleh bidan dan ultrasonografi oleh dokter obgyn.

F. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data dalam studi ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang melibatkan deskripsi temuan dari pengumpulan data dan menghubungkannya dengan teori-teori yang tercantum dalam tinjauan pustaka. Data yang diperoleh dari anamnesa dan pemeriksaan dianggap sebagai data utama yang dikumpulkan dan dianalisis. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menentukan diagnosis serta permasalahan yang ada. Setelah diagnosis dan permasalahan ditetapkan, langkah selanjutnya adalah merencanakan penatalaksanaan, melakukan evaluasi, dan menarik kesimpulan. Hasil asuhan yang diberikan kemudian dideskripsikan dan disimpulkan dengan mengacu pada teori yang relevan serta asumsi peneliti. Data dalam studi kasus ini disajikan dalam bentuk teks naratif.

G. Etika Penelitian

Etika dalam studi kasus mencakup hal-hal berikut:

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar ini diberikan sebelum penelitian dimulai untuk memastikan bahwa responden memahami maksud dan tujuan studi kasus. Setelah responden setuju, mereka akan menandatangani lembar persetujuan tersebut.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk melindungi kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, melainkan menggunakan kode atau inisial.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjamin bahwa informasi yang dikumpulkan dari subjek akan dirahasiakan, sesuai dengan penjelasan yang ada di lapangan.

Pada penelitian ini penulis telah mengurus ethical clearance dengan nomor surat No.Skep/595/kep/x/2024 yang dikeluarkan oleh komite etik penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

H. Alat dan Bahan Penelitian

Menurut (Nursalam, 2021) alat penelitian merupakan perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Contohnya mencakup kuesioner, alat ukur (seperti tensimeter dan timbangan), serta perangkat teknologi seperti komputer untuk analisis data.

1. Peralatan dan bahan yang diperlukan untuk pengumpulan data pada penelitian ini mencakup tensi meter, stetoskop, termometer, doppler, metlin, timbangan untuk orang dewasa dan bayi, jam, serta alat pelindung diri seperti sarung tangan, masker, dan gown.

2. Untuk wawancara, alat dan bahan yang digunakan termasuk format penulisan asuhan kebidanan yang meliputi kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana.
3. Dalam proses dokumentasi, peralatan dan bahan yang diperlukan adalah pencatatan medis dan buku KIA.

I. Pelaksanaan Penelitian

Adapun rangkaian pelaksanaan penelitian Laporan Tugas Akhir adalah melalui tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan penentuan pasien yang akan dilakukan asuhan dengan mencari satu per satu yang bersedia diberikan asuhan pada saat melaksanakan stase persalinan di PMB Widawati Rahayu yaitu 25 Desember 2023-3 Februari 2024
 - b. Mencari kembali pasien yang bersedia untuk diberikan asuhan pada bulan Maret – April 2024
 - c. Melakukan studi awal dan dokumentasi di PMB Widawati Rahayu Kabupaten Sleman Yogyakarta.
 - d. Peneliti mendapatkan subjek penelitian yang memenuhi kriteria yaitu Ny. Y umur 23 tahun G2P1A0 UK 36 minggu 6 hari yang mana sedang hamil trimester 3, pada tanggal 29 April 2024
 - e. Menjelaskan maksud dan tujuan serta kontrak waktu dengan pasien yang didampingi suaminya dalam pemberian asuhan kebidanan berkesinambungan kedepannya. Pasien menandatangani informed consent didampingi oleh suami dan bidan dari PMB Widawati Rahayu pada 29 April 2024.
 - f. Menyusun Laporan Tugas Akhir dan Asuhan Kebidanan sejak tanggal 29 April 2024.
 - g. Melakukan konsultasi untuk persiapan validasi pasien pada tanggal 10 Mei 2024

- h. Penandatanganan persetujuan judul oleh pembimbing pada tanggal 19 Mei 2024
 - i. Melakukan validasi pasien yang dihadiri oleh pembimbing, dosen penguji, bidan dan pasien secara online melalui *Video Call* Whatsapp pada tanggal 22 Mei 2024
2. Tahap Pelaksanaan

Adapun tahap pelaksanaan yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan asuhan kehamilan sebanyak 4 kali dimulai dari trimester III termasuk asuhan komplementer yoga di rumah pasien. Asuhan tersebut dilaksanakan pada tanggal 29 April – 20 Mei 2024 dan didokumentasikan dengan SOAP.

1) ANC I

ANC pertama dilakukan pada tanggal 29 April 2024 pukul 13.30 WIB di PMB Widawati Rahayu dengan memberikan asuhan pemeriksaan kehamilan, edukasi terkait kontraksi palsu, pemantauan gerakan janin, KIE ketidaknyamanan trimester III, tanda bahaya kehamilan trimester III, pola nutrisi serta P4K.

2) ANC II

ANC yang kedua dilakukan pada tanggal 7 Mei 2024 pukul 10.00 WIB di PMB Widawati Rahayu dengan memberikan asuhan pemeriksaan kehamilan, edukasi terkait kontraksi palsu, pemantauan gerakan janin, KIE ketidaknyamanan trimester III, tanda bahaya kehamilan trimester III, edukasi untuk mengikuti prenatal yoga.

3) ANC III

ANC yang ketiga dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2024 pada pukul 10.00 WIB – 11.00 WIB yaitu dengan memberikan asuhan prenatal yoga yang diselenggarakan di rumah pasien serta memberikan edukasi dan motivasi pasien untuk mempersiapkan persalinannya.

4) ANC IV

ANC yang keempat dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2024 pukul 10.00 WIB di PMB Widawati Rahayu dengan memberikan asuhan pemeriksaan kehamilan, edukasi terkait kontraksi palsu, pemantauan gerakan janin, KIE ketidaknyamanan trimester III, tanda bahaya kehamilan trimester III, persiapan persalinan.

b. Melakukan asuhan persalinan di PMB Widawati Rahayu pada tanggal 27 Mei 2024.

1) Mendampingi Ny. Y pada persalinaan kala I tanggal 27 Mei 2024 pukul 02.00 WIB dengan memberikan asuhan untuk relaksasi, bermain gym ball dan deep back message serta memberi dukungan kepada Ny. Y untuk mengumpulkan tenaga saat bersalin dengan memenuhi makan dan minum.

2) Mendampingi Ny. Y pada persalinan kala II tanggal 27 Mei 2024 pukul 03.10 WIB dengan memeriksa kesejahteraan janin menggunakan dopler, memberi minum disela kontraksi dan memimpin meneran.

3) Membantu melakukan manajemen aktif Kala III pada tanggal 27 Mei 2024 pukul 03.15 WIB dengan menyuntikkan oksitosin, membantu mengeluarkan plasenta dan mengecek kelengkapan plasenta.

4) Mendampingi dan memantau Ny. Y pada persalinan kala IV tanggal 27 Mei 2024 dari pukul 03.20 WIB – 05.20 WIB dengan memberikan nutrisi dan memastikan pasien tidak tertidur dahulu.

c. Melakukan asuhan nifas di PMB Widawati Rahayu dan rumah pasien sebanyak 4 kali (KF 1, KF 2, KF 3, KF 4,) dimulai 8 jam postpartum hingga hari ke-36.

1) KF I

Kunjungan nifas pertama dilakukan pada 8 jam postpartum tanggal 27 Mei 2024 pukul 11.30 WIB dengan memberikan asuhan

pemeriksaan TFU, observasi keadaan umum, tanda vital dan perdarahan serta edukasi mobilisasi, teknik menyusui dan tanda bahaya nifas.

2) KF II

Kunjungan nifas kedua dilakukan pada hari ke-3 secara *homeservice* di rumah Ny. Y dengan memeriksa TFU, observasi keadaan umum, tanda vital dan perdarahan serta pemeriksaan hemoglobin.

3) KF III

Kunjungan nifas ketiga dilaksanakan pada hari ke-8 tanggal 3 Juni 2024 di PMB Widawati Rahayu dengan memeriksa TFU, observasi keadaan umum, tanda vital dan perdarahan, teknik menyusui dan tanda bahaya nifas serta metode kontrasepsi.

4) KF IV

Kunjungan nifas keempat dilakukan pada hari ke-36 tanggal 1 Juli 2024 dengan memberikan asuhan edukasi pola nutrisi dan pemilihan jenis alat kontrasepsi yang akan digunakan.

d. Melakukan asuhan bayi baru lahir sebanyak 3 kali yaitu KN 1 saat bayi lahir 8 jam, KN 2 bayi berumur 7 hari, dan KN 3 bayi berumur 14 hari. Asuhan dilakukan di PMB Widawati Rahayu dan rumah pasien.

1) Asuhan bayi baru lahir pertama dilakukan pada bayi umur 8 jam tanggal 27 Mei 2024 pukul 11.30 WIB dengan memberikan asuhan edukasi menjaga kehangatan bayi, ASI eksklusif, tanda bahaya pada bayi, bayi sudah diberikan imunisasi Hb0, memandikan bayi dan melakukan *photoshoot new born*.

2) Kunjungan bayi baru lahir pada hari ke-7 pada tanggal 2 Juni 2024 dengan memberikan asuhan edukasi ASI eksklusif, kehangatan bayi dan tanda bahaya pada bayi baru lahir.

3) Kunjungan bayi baru lahir ketiga dilakukan pada tanggal 9 Juni 2024 di rumah Ny. Y dengan memberikan asuhan pijat bayi, edukasi kehangatan bayi dan ASI eksklusif, serta memberitahu ibu

untuk melakukan imunisasi BCG pada bayinya saat berumur 1 bulan.

3. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan mencakup penyajian latar belakang, tinjauan teori terkait, metodologi penelitian yang digunakan, analisis dan pembahasan hasil, kesimpulan dari temuan, serta saran atau rekomendasi yang relevan.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA